

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET  
TERHADAP KEMAMPUAN NASABAH DALAM  
ANGSURAN PEMBIAYAAN  
(Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang  
Bawang)**

**Oleh:**

**NURIL ANWAR  
NPM. 13103724**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO  
1439 H/2018 M**

**PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN  
NASABAH DALAM ANGSURAN PEMBIAYAAN  
(Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar (S1)

Oleh:

NURIL ANWAR  
NPM. 13103724

Pembimbing I : Drs. H. Musnad Rozin, MH  
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag.,MH

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**

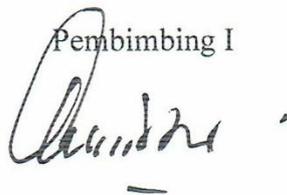
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP  
KEMAMPUAN NASABAH DALAM ANGSURAN  
PEMBIAYAAN (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani  
Cabang Unit II)

Nama : Nuril Anwar  
NPM : 13103724  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

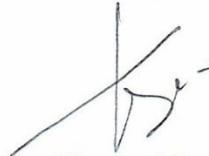
Telah kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, 13 Desember 2017  
Pembimbing II



**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
NIP. 19740302 199903 1 001

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

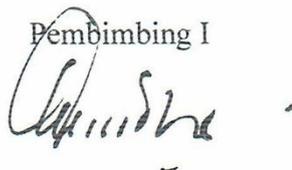
Nama : Nuril Anwar  
NPM : 13103724  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP  
KEMAMPUAN NASABAH DALAM ANGSURAN  
PEMBIAYAAN (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani  
Cabang Unit II)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, 13 Desember 2017  
Pembimbing II



**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
NIP. 19740302 199903 1 001



## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN NASABAH DALAM ANGSURAN PEMBIAYAAN**

**(Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)**

**Oleh:**

**Nuril Anwar**

Perkebunan karet merupakan bidang pertanian yang menjadi sumber perekonomian bagi masyarakat di wilayah Tulang Bawang umumnya. Menjadi petani karet tidak memerlukan keterampilan khusus dan pendidikan yang tinggi, sehingga usaha ini tergolong mudah serta dapat memberikan lapangan kerja bagi setiap orang terlebih masyarakat petani karet golongan bawah yang tidak mempunyai pendidikan yang cukup tinggi, sehingga dapat memberikan mereka pendapatan. Harga karet turun karena daya saing yang kurang yang di sebabkan kualitas karet yang dihasilkan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan angsuran pembiayaan nasabah pada bank syariah metro madani cabang unit II. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala cabang, account officer serta nasabah bank syariah metro madani. Kemudian dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan bank berupa bukti otentik. Sebagai penjamin keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding. Semua data-data tersebut dianalisis secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh penurunan harga karet mempengaruhi kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran pembiayaan pada bank syariah metro madani cabng unit II. Hal tersebut di buktikan dengan tunggakan yang dialami oleh sebagian nasabah. Dimana bank mencatat ada sekitar 60% dari nasabah nya merupakan petanii karet. pada awal periode 2016 ada sekitar 38 nasabah yang mengalami gagal bayar, namun hal tersebut terus mengalami perubahan pada setiap bulannya dan tercatat mengalami tunggakan paling tinggi pada bulan juli sekitar 52 nasabah yang mengalami gagal bayar dengan harga jual getah karet yang berkisar 6 ribu sampai 5 ribu saja yang dulunya bisa mencapai 12 ribu. Dengan demkian, maka penurunan harga karet mempengaruhi kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran pembiayaan di Bank Syariah Metro Maadani Cabang Unit II.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuril Anwar  
NPM : 13103724  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2017



Nuril Anwar  
NPM. 13103724

## HALAMAN MOTTO

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٢﴾

*Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya.*

**(QS. Al-Mukminun:62)**

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأُضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

*Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*

**(QS. Al Baqarah:245)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas Rahmad Allah SWT yang telah dilimpahkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suwarno dan Ibu Tutik Ilmi yang telah memberikan doa semangat dan bimbingan baik moril maupun materil.
2. Kakak mbak Wiwik Rahmawati, mbak Ririn Masruroh Ulviana serta adik-adik ku Misbakhul Munir dan Ahmad Baihaki yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman teman seperjuangan dari kelompok Super Utun khususnya Nadzif Fajar Fuadi, Ahmad Syariful Mubaraq, Eko Ade Setiaawan, Dodik Hermawan, Agung Pristia Hermawan, Ricky Haryadi, Amir Mahmud, Muid Sidiq dan M Soleh Suryadi serta teman-teman mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2013 pada umumnya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam hanya tercurah kepada manusia mulia ialah Nabi Muhammad SAW, atas perjuangan beliau kita dapat saling mengenal dan menjalin tali Ukhuwah Islamiyah.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II)”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar sarjana SE.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. H. Musnad Rozin, MH dan Bapak Nizaruddin, S. Ag., MH. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

5. Serta rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Januari 2018

Peneliti



**Nuril Anwar**

NPM. 13103724

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I   PENDAHLUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Harga	
1. Pengertian Harga.....	12
2. Perubahan Harga.....	15
3. Penurunan Harga.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga.....	17
B. Pembiayaan	
1. Sejarah Pembiayaan .....	20
2. Definisi Pembiayaan .....	22
3. Landasan Hukum Pembiayaan .....	24

4. Prinsip-prinsip Pembiayaan .....	26
5. Pembiayaan Murabahah .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisa Data.....	38

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data	
1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit IITulang Bawang.....	40
2. Visi misi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit IITulang Bawang.....	43
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit IITulang Bawang .....	44
B. Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit IITulang Bawang).....	52
C. Analisis Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit IITulang Bawang).....	61

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi Bank Syariah Metro Madaani Cabang Unit II Tulang Bawang.....	45
2. Tren pembiayaan pada tahun 2016 .....	60
3. Nasaabah yang menjadi responden .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Form Bimbingan
8. Dokumentasi (Foto)
9. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, menganut sistem perekonomian terbuka dimana perekonomian sangat penting dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional yang diharapkan dapat menciptakan masyarakat Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan keberagaman ekonomi masyarakat yaitu dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk di olah dan di tanami, misalnya seperti perkebunan karet. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi ini, dengan cara mengolah dan menggunakan sumberdaya alam yang telah diberikan Allah kepadanya dan untuk semua manusia. Semua itu disiapkan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, bahwa manusia harus berusaha dan tidak membiarkan ada lahan yang tidak ditanami.<sup>1</sup>

Membuka tanah atau memanfaatkan lahan adalah suatu usaha pengembangan ekonomi dengan mengelola tanah yang belum bertuan dan belum pernah ditanami, serta mengupayakan agar dapat bermanfaat untuk

---

<sup>1</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 18

kebutuhan, seperti bercocok tanam, dan lain-lain.<sup>2</sup> Adapun salah satu contoh pengembangan ekonomi di bidang pengolahan lahan seperti perkebunan karet. Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Seiring semakin pesatnya sektor perkebunan karet seperti sekarang ini tentu akan berdampak pada melimpahnya jumlah persediaan getah karet itu sendiri, dan akan berpengaruh pada harga jual getah karet karena jumlah dan persaingan yang semakin banyak. Harga jual getah karet pada saat ini berkisar antara Rp 5000 sampai dengan Rp 6.000 dari petani karet yang sebelumnya Rp 12.00 sampai dengan Rp 13.000, yang mengalami penurunan hampir setengah dari harga sebelumnya.<sup>3</sup>

Harga merupakan nilai barang yang ditentukan atau yang dirupakan dengan uang.<sup>4</sup> Harga biasanya merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pembeli sebagai pengimbangan dari barang yang dibelinya. Biasanya harga suatu barang berdasarkan kesepakatan antara penjual dengan pembeli.<sup>5</sup> Sedangkan dalam al-Hadits harga diistilahkan *tsaman* jamaknya *atsman*. Kata *tsaman* penggunaanya lebih umum dibandingkan dengan harga tawar

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak ST selaku petani perkebunan karet, pada 2 juni 2017

<sup>4</sup> KBBI, (Jakarta: Balai Pustakaa, 2002), h. 388

<sup>5</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, h. 135

menawar, sedangkan *Al-qimah* digunakan untuk harga jadi yang telah di sepakati oleh para pihak.<sup>6</sup>

Ketidakstabilan harga dapat mengakibatkan perubahan permintaan. Adapun perubahan itu terjadi apabila harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang, namun Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik.<sup>7</sup> Jadi permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang dibeli dalam berbagai situasi dan tingkat harga. Model permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar. Model ini sangat penting untuk melakukan analisa ekonomi mikro terhadap perilaku para pembeli dan penjual, serta interaksi mereka di pasar. Penurunan harga karet menyebabkan masyarakat kesusahan untuk mendapatkan penghasilan banyak seperti dulu pada saat harga karet naik. Dengan turunnya harga karet penghasilan masyarakat menjadi berkurang sehingga menimbulkan dampak sosial di masyarakat dan dunia bisnis perbankan. Dampak yang merupakan sebab akibat dari sesuatu yang dilakukan. Dampak membawa perubahan yang mengarah pada positif dan negatif. Positif yaitu adanya kemajuan (*progres*) yang menuju terciptanya masyarakat secara adil dan sejahtera. Masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup menuju ke arah yang lebih baik dengan mencari alternatif-alternatif tambahan penghasilan selain dari perkebunan karet. Adapun dampak negatif yaitu perubahan yang mengarah pada kemunduran (*regress*) yang ditandai dengan adanya tindakan kriminalitas, konflik sosial serta masalah sosial lainnya.

---

<sup>6</sup> Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 183

<sup>7</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 69

Adapun selain beberapa dampak yang mungkin terjadi seperti di atas, terdapat kekhawatiran yang muncul dari dunia perbankan tentang kemungkinan tidak lancarnya pengembalian atas pinjaman yang di terima nasabah dalam hal ini pembiayaan akibat dari adanya penurunan harga karet.

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan.

Bank syari'ah merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh Islam, yaitu maysir, garar, riba, dan batil. Dengan demikian, hal ini berbeda dengan bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba.

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan. Dalam kegiatan penyaluran dana, bank syari'ah melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi, karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuntungan akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil

yang diperjanjikan sebelumnya. Disebut, pembiayaan karena bank syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak memperolehnya.<sup>8</sup>

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan.<sup>9</sup> Pembiayaan itu sendiri muncul atau terjadi sebab hanya sedikit orang yang memiliki kemampuan pendanaan dan keterampilan dalam mengelola usaha. Realitas kehidupan memberi gambaran bahwa ada orang yang hanya memiliki kemampuan dana saja, sehingga dana atau sarana yang dimilikinya tidak dapat dioptimalkan penggunaannya. Sementara disisi lain ada orang yang memiliki keterampilan saja dan tidak memiliki sarana atau dana untuk mengelola usaha, sehingga pengangguran semakin banyak. Ada beberapa tawaran yang diberikan oleh islam dalam menghadapi permasalahan yang seperti itu, diantaranya adalah dengan cara mitra kerja antara pemilik modal dengan pekerja atau pemilik modal, dengan spesifikasi keahlian yang mungkin berbeda.<sup>10</sup>

Salah satu produk dari pembiayaan diperbankan syariah yaitu pembiayaan murabahah. Dalam pasal 20 ayat (6) Kompilasi Hukum Ekonomi

---

<sup>8</sup> Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan S yari'ah" Dalam Jurnal Penelitian, (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik), vol. 9, No. 1, Februari 2015, h. 187

<sup>9</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17

<sup>10</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 2

Syariah disebutkan bahwa murabahah adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahibul maal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi shahibul maal dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.<sup>11</sup>

Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menjadi lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) atau perantara jasa keuangan kepada masyarakat di sekitarnya, khusus untuk masyarakat Kota Unit II serta masyarakat luas pada umumnya. Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II sebagaimana tugas pokoknya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat memberikan pinjaman modal (pembiayaan) kepada masyarakat atau nasabah yang sedikit banyak merupakan petani karet. Menurut penuturan mantan ketua Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Bapak Ikhwanuddin, SH bahwa terkait masalah penurunan harga karet berpengaruh terhadap kesehatan Bank Syariah Metro Madani, karena ada beberapa nasabah yang tidak lancar dalam melakukan angsuran pembiayaan. Ada sekitar kurang lebih 500 orang nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II dengan presentase 90% yang 60% mayoritas berpenghasilan dari perkebunan karet<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Mustafa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 128

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Ikhwanuddin, SH selaku mantan ketua Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II, pada tanggal 4 November 2016

Hasil Survei dengan salah seorang petani karet yang menjadi nasabah di Bank Syariah Metro Madani bahwa dengan adanya penurunan harga karet tersebut maka kami (masyarakat) yang berpenghasilan dari sektor perkebunan karet mengalami penurunan pendapatan secara signifikan sehingga untuk melakukan angsuran pembiayaan sedikit kesulitan.<sup>13</sup> Disisi lain menurut pendapat bapak YS selaku nasabah di Bank Syariah Metro Madani bahwa terkait penurunan harga karet angsuran pembiayaan beliau tetap lancar mengingat kewajiban tersebut menjadi keharusan yang harus di penuhi, jadi beliau mengusahakan untuk membayar.<sup>14</sup>

Dengan demikian dari paparan di atas dapat dipahami bahwa, penurunan harga karet diduga menimbulkan pengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran pembiayaan pada Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi berjudul: **“Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulng Bawang)”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini permasalahannya adalah: Apakah ada pengaruh turunya harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan?

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak PA selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani pada tanggal 5 November 2016

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak YS selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani pada tanggal 7 November 2016

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pengaruh turunya harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan pada Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat secara teoritis, diharapkan menjadi tambahan khazanah keilmuan di bidang ekonomi khususnya dan dapat menjadi inspirasi bagi kita yang kemudian menjadi bahan kajian pemikiran lebih lanjut yang mendalam.
- b. Manfaat secara praktis, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan dalam praktik kerja sama atau mitra kerja khususnya untuk masyarakat petani karet di Unit II.

## **D. Penelitian Relevan**

1. Hasil penelitian Yuliana Regina, yaitu *Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (Studi Di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*, permasalahan yang ada yaitu perubahan perilaku petani karet dalam mengatasi turunnya harga dan dampak sosial penurunan harga karet bagi petani. Perubahan pola gaya hidup masyarakat petani yang berhemat serta perubahan pada nilai-nilai sosial dan pendidikan. Dampak yang ditimbulkan dari penurunan harga karet yaitu berupa dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat petani karet serta dampak kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dampak yang dirasakan oleh penduduk desa dari penurunan harga mengakibatkan dampak negatif yang timbul ditinjau dari ekonomi sosial masyarakat desa banyak yang kebutuhannya tidak bisa terpenuhi.<sup>15</sup>

2. Hasil penelitian Isventina, yaitu *Analisis Dampak Peningkatan Ekspor Karet Alam Terhadap Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Analisis Input-Output*). Permasalahan yang ada yaitu kurang besarnya indeks daya penyebaran perkebunan karet di Indonesia menyebabkan masih kurang maksimalnya produksi karet Indonesia. Hal ini menyebabkan pendapatan sektor perkebunan karet menjadi belum optimal dan penyerapan sektor tenaga kerja belum merata. Hal inilah menunjukkan bahwa sektor perkebunan karet tidak mempunyai kemampuan yang kuat untuk menarik pertumbuhan sektor hulu dan untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya. Adapun sektor-sektor yang menjadi unggulan, antara lain sektor industri bahan makanan, industri tekstil, industri kimia serta industri logam.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah belum optimalnya hasil yang dicapai terhadap peningkatan ekspor karet, hal ini perlu adanya perbaikan pada sektor perkebunan karet. Dalam hal ini peran pemerintah juga sangat

---

<sup>15</sup> Yuliana Regina, *Skripsi: Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (Studi di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*, Universitas Tanjungpura, 2016

diperlukan. Peran pemerintah merupakan fasilitator bagi upaya untuk mendorong perekonomian khususnya sektor perkebunan karet.<sup>16</sup>

3. Hasil penelitian Grace Anasthasya yaitu *Dampak Turunnya Harga Jual Getah Karet Terhadap Pengelolaan Tanaman Karet*. Permasalahan pertumbuhan perkebunan karet masakini terus mengalami peningkatan. Akan tetapi tidak diiringi dengan maksimalnya tingkat harga yang dirasakan. Akibat dari perekonomian global yang tidak stabil dan kalahnya persaingan di tingkat negara-negara produsen karet di akibatkan karena kualitas getah karet yang kurang baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dampak yang dirasakan para pengelola perkebunan karet akibat penurunan harga jual getah mengakibatkan para pengelola sedikitbanyak yang menebang pohon karet serta tidak melakukan penyadapan getah akibat penurunan harga.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, yaitu dalam penelitian ini fokus pada pengaruh yang timbul akibat penurunan harga karet terhadap kemampuan membayar angsuran pembiayaan nasabah di Bank Syariah Metro Madani yang ditekankan pada permasalahan yang berbeda dengan penelitian yang telah ada. Selain itu objek penelitian

---

<sup>16</sup> Isventina, *Skripsi: Analisis Dampak Peningkatan Ekspor Karet Alam Terhadap Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Analisis Input-Output*), Institut Pertanian Bogor, 2006

<sup>17</sup> Grace Anasthasya, *Skripsi: Dampak Turunnya Harga Jual Getah Karet Terhadap Pengelolaan Tanaman Karet*),

berbeda dengan penelitian yang ditemukan. Pada penelitian kali ini dilakukan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Harga

##### 1. Pengertian Harga

Diantara hal penting yang menjadi pembahasan utama ekonomi adalah masalah harga<sup>18</sup>. Demikian pula harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memberikan batasan yang berkaitan dengan harga, maka di kemukakan beberapa pendapat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa:” Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau yang dirupakan dengan uang”.<sup>19</sup>Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi “Harga adalah sejumlah uang tertentu untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa.<sup>20</sup> Menurut Enizar bahwa Harga merupakan sesuatu yang dibayarkan oleh pembeli sebagai pengimbangan dari barang yang di belinya.<sup>21</sup>

Dalam Al-Quran dan Al-Hadis, harga yang diistilahkan dengan *tsaman*, jamaknya *atsman*. Kata *tsaman* penggunaanya lebih umum dibandingkan dengan kata *al-qimah* yang juga berarti harga (price).

*Tsaman* diartikan dengan harga tawar-menawar, sedangkan *al-*

---

<sup>18</sup>Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 183

<sup>19</sup>KBBI, (Jakarta: Balai Pustakaa,2002),h.388

<sup>20</sup>Wien's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Bandung: M2S Bandung, 1993), h. 321

<sup>21</sup>Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 135

*qimah* digunakan untuk harga jadi (harga riil) yang telah disepakati oleh para pihak.

Amin Suma berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam* bahwa Harga (*tsaman*) menurut yang di definisikan *Ibn Qayyim al-jauziyyah* ialah ukuran/standar/criteria (*al-mi'yar*) yang dengannya dapat dikenali (ditaksir) nilai harta kekayaan. Harga, kata *Ibn Qayyim* lebih lanjut, wajib dibatasi dan dipatok sedemikian rupa supaya tidak mudah naik dan turun mengingat sifatnya yang spesifik dan akurat. Sebab, bila harga selalu bersifat fluktuatif (naik turun) seperti halnya barang-barang, maka tidak ada artinya lagi bagi kita untuk menetapkan harga penjualan (*al-mabi'at*) bahkan untuk semua komoditi. Padahal kebutuhan masyarakat akan keberadaan harga yang tetap itu sangat mendasar, dan yang demikian ini tidaklah mungkin bisa dilakukan tanpa ada stabilitas harga.<sup>22</sup>

Diantara hal penting yang layak dikemukakan tentang persoalan teori harga dalam ekonomi islam ialah penyerahannya kepada sistim pasar yang ditentukan oleh masyarakat pasar. Maksudnya, islam pada dasarnya tidak campur tangan apalagi menentukan secara konkrit tentang teori harga, karena islam menyerahkan teori harga ini sepenuhnya kepada mekanisme pasar. Termasuk dalam hal pengambilan keuntungan, misalnya beberapa persen maksimal keuntungan yang boleh ditarik seseorang pedagang atau suatu perusahaan dari normal termasuk *cost* yang telah dikeluarkan.

---

<sup>22</sup>Amin Suma, *Menggali Akar*, h. 184

Hanya saja, satu hal yang layak dicatatkan disini adalah bahwa suatu ketika, nabi Muhammad saw pernah mengutus *Urwah al-Bariqi*, seraya nabi memberikan uang satu dirham untuk dibelikan kurban (*udhhiyah*) atau seekor kambing. Kemudian al-Bariqi membelikan uang satu dinar itu untuk dua ekor kambing. Lalu dijual kembali yang satu ekor dengan harga satu dinar, sehingga beliau pun kemudian pulang dengan membawa seekor kambing dan satu dinar uang tunai seraya menyerahkannya kepada nabi, dan nabi pun mendoa untuk al-Bariqi, “semoga allah memberkahi jual belinya, sehingga jika al-Bariqi berjualan pasir sekalipun, dia akan memperoleh keuntungan dari padanya”.<sup>23</sup>

Harga merupakan salah satu variabel dari pemasaran atau penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antar penjual dan pembeli.

Harga menjadi sesuatu yang sangat penting, artinya bila harga suatu barang terlalu mahal dan mengakibatkan barang menjadi kurang laku, dan sebaliknya bila menjual terlalu murah, keuntungan yang didapat menjadi berkurang. Penetapan harga yang dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam menetapkan harga

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 185

jual tidak dipertimbangkan dengan tepat sasaran. Dalam penetapan harga jual dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti:

- a. Penetapan harga jual oleh pasar yang artinya penjual tidak dapat mengontrol harga yang di lempar dipasar. Harga di tentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan dalam keadaan yang seperti ini penjual tidak dapat menetapkan harga jual yang diinginkan.
- b. Penetapan harga jual yang dilakukan oleh pemerintah, artinya pemerintah berwenang menetapkan harga barang dan jasa terutama menyangkut masyarakat umum. Perusahaan tidak dapat menetapkan harga jual barang sesuai kehendaknya.
- c. Penetapan harga jual barang yang dicontohkan oleh perusahaan, maksudnya harga ditetapkan sendiri oleh perusahaan. Penjual menetapkan harga dan pembeli boleh memilih, membeli atau tidak. Harga ditetapkan oleh keputusan atau kebijaksanaan dalam perusahaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang harga dapat dipahami bahwa harga merupakan sejumlah uang atau sesuatu yang lain beserta faedahnya yang dibutuhkan untuk mendapatkan atau memperoleh suatu produk. Dengan kata lain bisa juga diartikan sebagai apa yang kita bayarkan untuk mendapatkan sesuatu.

## **2. Perubahan Harga**

Perubahan harga mengakibatkan perubahan permintaan, yaitu:

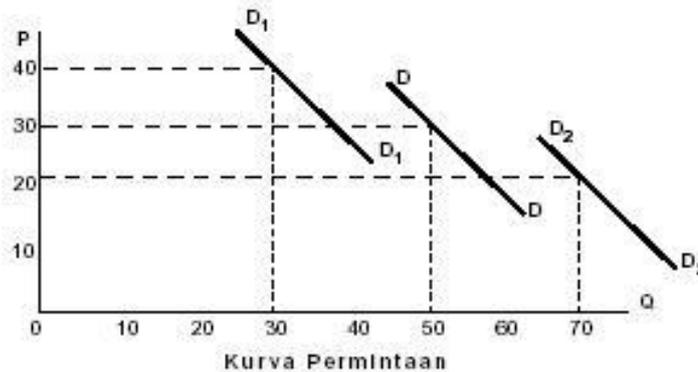
- a. Jika harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang. Kurva akan bergeser ke kiri.
- b. Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik. Kurva akan bergeser ke kanan.

Contoh

Pergeseran kurva permintaan akibat dari perubahan harga.

---

<sup>24</sup>Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), h. 17.



Pada saat harga Rp. 30,00 jumlah permintaan 50 unit. Harga naik menjadi Rp. 40, 00 jumlah permintaan turun menjadi 30 unit. Pada saat harga turun menjadi Rp. 20, 00, maka permintaan meningkat menjadi 70 unit.<sup>25</sup>

Untuk perubahan harga ini, ketika harga naik maka jumlah permintaan akan turun, dan sebaliknya ketika harga turun maka jumlah permintaan akan naik, hal ini sesuai dengan prinsip permintaan. Seperti ilustrasi di atas bahwa seberapa tingkat harga bertengger akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Misalkan ketika harga pada level 30,00 maka barang yang diminta 50,00, apabila harga naik ke level 40,00 maka permintaan barang akan berkurang menjadi 30,00, dan sebaliknya. Sama halnya dengan harga karet ketika harga karet turun maka permintaan akan karet pun menjadi tinggi, akan tetapi hal itu tidak berdampak baik bagi petani karet karena yang terpenting untuk petani adalah tingkat harga yang tinggi demi pendapatan yang lebih baik.

### 3. Penurunan Harga

Penurunan harga merupakan hal yang umum terjadi dalam masalah ekonomi. Hal ini erat kaitannya dengan kaidah penawaran dan permintaan.

<sup>25</sup>Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.

Permintaan yang mempunyai arti semakin tinggi harga, semakin sedikit barang yang diminta, ataupun sebaliknya.<sup>26</sup> Semakin banyaknya barang yang di produksi oleh para produsen, mengakibatkan perubahan harga yang mengarah kepada penurunan harga. Seperti yang terjadi pada komoditas karet sekarang ini. Semakin banyaknya para produsen karet baik dari kalangan swasta maupun masyarakat mengakibatkan melimpahnya jumlah produksi karet, akibatnya harga dari komoditas karet menjadi turun. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin ketatnya persaingan dari para produsen karet.

Untuk menjaga persaingan yang semakin ketat pada sekarang ini maka perlu di perhatikan kualitas karet yang dihasilkan. Karena dengan menjaga kualitas produk yang unggul akan menjadikan harga jual yang lebih tinggi di bandingkan yang lainnya.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga**

Tingkat harga yang terjadi di pengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

##### **a. Permintaan dan Penawaran**

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Secara umum diketahui bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin kecil permintaan terhadap barang

---

<sup>26</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 106

tersebut.<sup>27</sup> Penawaran adalah suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Secara umum bunyi hukum penawaran yaitu, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin besar jumlah penawaran barang tersebut, semakin rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.<sup>28</sup>

Adapun maksud dari pernyataan di atas yaitu, bahwa permintaan dan penawaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat harga. Hal ini lah yang memicu perubahan pada tingkat harga khususnya harga karet. Dalam hal permintaan ketika tingkat harga tinggi maka permintaan akan getah karet menjadi sedikit, dan sebaliknya. Kemudian pada hal penawaran semakin rendah pada tingkat harga karet maka semakin sedikit pula tingkat penawaran pada getah karet dan sebaliknya. Keadaan fluktuatif itu lah yang menjadi prinsip kenapa penawaran dan permintaan masuk dalam faktor yang mempengaruhi tingkat harga.

#### b. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam mempertimbangkan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak menutup biaya akan merugikan perusahaan, sebaliknya jika suatu tingkat harga melebihi biaya maka akan menghasilkan sebuah keuntungan. Prinsip biaya menetapkan

---

<sup>27</sup>Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2010), h. 80

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 90

bahwa harta atau jasa yang dibeli atau di peroleh harus di catat atas dasar penggunaan biaya sesungguhnya.<sup>29</sup>

c. Persaingan

Persaingan yang semakin ketat akan sangat berpengaruh terhadap penetapan harga, posisi biaya dan penetapan harga dari pesaing-pesaing merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam penetapan harga, sehingga dapat membandingkan harga pada setiap penawaran yang ditawarkan oleh pesaing.

d. Elastisitas Permintaan

Perusahaan perlu mengetahui hubungan antara harga dengan permintaan, dan bagaimana permintaan bervariasi pada tingkat harga yang berbeda. Tingkat harga penting bila permintaan terhadap jasa yang terjadi elastis, yaitu perubahan sekian persen pada harga yang menyebabkan perubahan persentase permintaan lebih besar.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa faktor, maka terkait dengan harga karet hal tersebut harus menjadi perhatian. Banyak sekali kemungkinan-kemungkinan yang terjadi terkait harga, dengan macam-macam faktor tersebut pergerakan harga bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Untuk itu pemerintah selaku otoritas tinggi negara hendaknya dapat mengontrol pergerakan harga karet supaya keberlangsungan ekonomi masyarakat petani karet dapat lestari.

---

<sup>29</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 293

<sup>30</sup>*Ibid*

## **B. Pembiayaan**

### **1. Sejarah Pembiayaan**

Perekonomian jahiliyah telah menimbulkan berbagai masalah dan kesulitan sehingga tidak mengherankan apabila manusia primitif ketika itu mulai mencari cara yang lebih mudah dalam melaksanakan tukar menukar barang, misalnya dengan menggunakan barang-barang berharga yang banyak disukai masyarakat luas. Akan tetapi, untuk membawanya kesana sini sangat berbahaya. Hanya dengan perlindungan orang-orang yang kuat yang berani melakukan perjalanan, baik darat ataupun laut. Risiko perjalanan terlalu besar sehingga pembiayaan dalam bentuk yang sangat terbatas mulai dikenal sebagai pengurang risiko apabila harus membawa uang secara fisik dan dalam jumlah besar.

Berdasarkan perkembangan sejarah dapat diketahui bahwa masyarakat islam telah menggunakannya secara sistematis penggunaan uang dalam bentuk yang kurang sistematis sebenarnya telah dikenal beberapa abad yang lalu. Dengan meningkatkannya hubungan dagang di daerah Laut Tengah, maka hadirilah beberapa bentuk pembiayaan, seperti yang dikenal dengan “*SeaLoans*”, yaitu seorang kapitalis membiayai seorang pedagang dan sekaligus ikut serta dalam menghadapi risiko. Apabila berjalan sukses, *mudharib* mendapatkan kembali uangnya dan ditambah suatu bagi hasil dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan. Namun, jika perjalanan

tidak sukses (gagal), misalnya kapal tenggelam, maka *shahibulmal* menanggung seluruh risikonya.<sup>31</sup>

Sejalan dengan perkembangan dalam perniagaan dan penggunaan pembiayaan sebagai salah satu media transaksi, terlihat pula perkembangan yang sama pesatnya di dalam bisnis lembaga pembiayaan. Lambat laun diantara pedagang ada yang memulai mengkhususkan diri berniaga dengan prinsip Islam untuk melayani keperluan modal. Lahirlah *merchant's bankers*. Ekspansi yang cepat di bidang industri, perdagangan, jasa, dan kegiatan ekonomi lainnya telah mempercepat tumbuh dan lahirnya berbagai jenis lembaga pembiayaan. Mula-mula bersifat umum, tetapi kemudian menjurus ke arah spesialisasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan perkembangan metode ataupun cara melakukan sebuah kerjasama dalam hal ini pembiayaan maka kegiatan ataupun kesepakatan kerjasama yang mana satu pihak memberikan modal dan salah satu pihak mengelolanya dengan sistem apabila untung di bagi hasilnya sesuai dengan kesepakatan, seperti itu pada zaman dahulu membuktikan bahwa memang praktik yang demikian itu sudah sejak lama di praktikan dan pada era sekarang lebih di kembang luaskan. Dimana pada zaman sekarang praktik semacam itu menjadi produk dari perbankan syariah dengan segala aspek dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh lembaga yang berwenang.

---

<sup>31</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008),h. 1

<sup>32</sup>*Ibid*

## 2. Definisi Pembiayaan

Dalam masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang-piutang, juga dikenal istilah kredit dalam perbankan konvensional dan istilah pembiayaan dalam perbankan syariah. Utang-piutang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam konteks pemberian pinjaman kepada pihak lain. Seseorang yang meminjamkan hartanya kepada orang lain, maka ia dapat disebut telah memberikan utang kepadanya. Adapun istilah kredit atau pembiayaan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada transaksi perbankan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai. Secara esensial, antara utang dan kredit atau pembiayaan tidak jauh berbeda dalam pemaknaannya di masyarakat.

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, sebelum masuk kepada masalah pengertian pembiayaan, perlu diketahui apa itu bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan.<sup>33</sup>

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

---

<sup>33</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>34</sup>

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan, perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>35</sup>

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Sehingga dapat didefinisikan, pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan terhadap bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>36</sup>

Secara teknis bank memberikan pendanaan atau pembiayaan untuk mendukung investasi atau berjalannya suatu usaha yang telah

---

<sup>34</sup>UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

<sup>35</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial*, h. 3

<sup>36</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 73

direncanakan antara kedua belah pihak dengan kesepakatan bagi hasil didalamnya.

### 3. Landasan Hukum Pembiayaan

Dalam Al Quran dan Hadist telah dijelaskan tentang hukum pembiayaan yang dapat membantu kita masyarakat pada umumnya untuk memahami arti dari pembiayaan itu sendiri. Adapun dalam kandungan hukum dari pada pembiayaan itu sendiri bahwasannya agar kita mencari keuntungan dari dana pembiayaan dengan cara perniagaan dan agar mempergunakan dana tersebut dengan baik dan sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama. Berikut dalil-dalil yang berkenaan dengan pembiayaan.

a. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An Nisa' (4): 29.<sup>37</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: "hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saking memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." Q.S An Nisa' (4): 29*

Maksud dari ayat di atas bahwa janganlah orang mukmin menjadi rakus terhadap hak orang lain, dengan mengambil hak-hak tanpa melalui jalan yang benar. Karena itu, janganlah kamu mengambil atau memakan harta saudara-saudaramu dan janganpula kamu bersengketa karena masalah harta, yang kamu peroleh dengan jalan batil. Carilah harta dengan jalan perniagaan yang didasari kerelaan

---

<sup>37</sup>QS. An-Nisa' (4): 29

di antara kedua belah pihak atau lebih. Janganlah kamu membunuhsebagian yang lain.<sup>38</sup>

Melihat apa yang terkandung di dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa carilah harta dengan jalan perniagaan yang didasari kerelaan antara kedua belah pihak. Dari ayat itu lah landasan untuk melakukan kerjasama dengan suka sama suka rela sama rela yaitu seperti pembiayaan. Maka dari itu jelas dikatakan bahwa kegiatan semacam pembiayaan ataupun perniagaan umum dan lumrah untuk di praktikan dalam mencari harta dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Firman allah dalam Q.S. al-Baqarah (2): 275.<sup>39</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

*Artinya: "orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." Q.S. al-Baqarah (2): 275*

---

<sup>38</sup>Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Tafsir Al-Quran Majid An-Nur*, (Malang: Pustaka Riski Putra, 2000), Cet. 2, Ad. 2, h. 835-836

<sup>39</sup>QS. Al-Baqarah (2): 275

Maka, setiap transaksi kelembagaan syari'ah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran uang dengan barang. Akibatnya, pada kegiatan mu'amalah berlakuprinsip ada barang/jasa uang dengan barang, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.

#### **4. Prinsip-prinsip Pembiayaan**

Pemberian pembiayaan konvensional meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan provisi dengan cara membungakan uang yang dipinjam tersebut. Prinsip meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada customer, tetapi membiayai proyek customer. Dalam hal ini, bank berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya, pembiayaan usaha customer tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan customer, lalu bank menjual kembali kepada customer, atau dapat pula dengan cara mengikutsertakan modal dalam usaha customer.<sup>40</sup>

Lazimnya dalam bisnis prinsip pembiayaan, ada tiga skim dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu:

---

<sup>40</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial*, h. 42

a. Prinsip bagi hasil

- 1) Mudharabah.
- 2) Musyarakah.
- 3) Muzara'ah.
- 4) Musaqah.<sup>41</sup>

Dalam prinsip bagi hasil ini fasilitas pembiayaan yang disediakan berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Jika dilihat dari sisi jumlah, dapat menyediakan sampai 100% dari modal yang diperlukan, ataupun dapat pula hanya sebagian saja berupa patungan antar bank dengan nasabah. Jika dilihat dari sisi bagi hasilnya, ada dua jenis bagi hasil (tergantung kesepakatan), yaitu revenue sharing atau profit sharing. Adapun dalam hal presentase bagi hasilnya dikenal dengan nisbah, yang dapat disepakati dengan nasabah yang mendapat fasilitas pembiayaan pada saat akad pembiayaan.

b. Prinsip Jual Beli

Prinsip ini dilaksanakan karena adanya perpindahan kepemilikan barang dan benda. Tingkat keuntungan bank ditetapkan di muka dan menjadi bagian antar harga barang yang diperjualbelikan. Bentuk pembiayaan ini antara lain:

- 1) Bai' al-Murabahah.
- 2) Bai' as-salam.

---

<sup>41</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 95.

### 3) Bai' al-istisna.<sup>42</sup>

Dalam prinsip jual beli tersebut pada dasarnya semua berkaitan dengan perpindahan kepemilikan barang. Akan tetapi pada praktiknya masing-masing akad baik (Bai' al-Murabahah, Bai' as-salam dan Bai' al-istisna) memiliki perbedaan satu sama lain, diantaranya pada sistem pembayaran dan sistem penyerahan barang yang itu semua merupakan ketentuan dari masing-masing prinsip jual beli tersebut.

#### c. Prinsip Sewa-menyewa

Selain akad jual beli yang telah dijelaskan sebelumnya, adapula akad sewa-menyewa yang dilaksanakan dalam perbankan syariah.

Prinsip ini terdiri atas dua jenis akad, yaitu:

- 1) Akad ijarah,
- 2) Akad ijarah muntahia bit tamlik.<sup>43</sup>

Pada kedua prinsip sewa menyewa ini hal yang paling mencolok adalah adanya perpindahan kepemilikan barang dan tidak adanya perpindahan kepemilikan barang. Hal itu lah yang membedakan antara akad ijarah dan akad IMBT yang keduanya merupakan bagian dari prinsip sewa menyewa.

## 5. Pembiayaan Murabahah

### a. Pengertian Murabahah

---

<sup>42</sup>Rahmad Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Islam" Dalam Jurnal Penelitian, (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik), vol. 9, No. 1, Februari 2015, h. 192

<sup>43</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, h. 118

Murabahah merupakan masdar dari kata *rabahayurabihu murabahatanyang* berarti untung atau menguntungkan.<sup>44</sup> Menurut Veithzal Rivai, jual beli *murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.<sup>45</sup> Menurut Adiwarmen A. Karim, jual beli *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli.<sup>46</sup>

Menurut Dewan Syariah Nasional, *murabahah*, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>47</sup> *Murabahah* menurut Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.<sup>48</sup> Jadi *murabahah* adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok dengan ditambah kan keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli.

---

<sup>44</sup>Imam Mustafa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 55

<sup>45</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial*, h. 145

<sup>46</sup>Adiwarmen A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 113

<sup>47</sup>Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000: *Murabahah*

<sup>48</sup>Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

b. Dasar Hukum Murabahah

Al-quran memang tidak pernah secara spesifik menyinggung masalah *murabahah*, namun demikian, dalil diperbolehkannya jual beli *murabahah* dapat dipahami dari keumuman dalil diperbolehkannya jual beli. *Murabahah* jelas-jelas bagian dari jual beli, dan jual beli secara umum diperbolehkan. Berdasarkan hal ini, maka dasar hukum diperbolehkannya jual beli *murabahah* berdasarkan ayat-ayat jual beli. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Firman Allah dalam surat Al Baqarah (2): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*” QS. Al Baqarah (2): 275<sup>49</sup>

- 2) Firman Allah dalam surat al-Nisa’: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *hai orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya allah adalah maha penyayang kepadamu.* QS. al-Nisa’ (4): 29<sup>50</sup>

Berdasarkan ayat diatas, maka jual beli *murabahah* diperbolehkan karena berlakunya ayat secara umum. Allah berfirman: “Allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*”. Allah tidak

<sup>49</sup>QS. Al Baqarah (2): 275

<sup>50</sup>QS. al-Nisa’ (4): 29

berfirman “Allah telah menghalalkan jual beli salam, Allah telah menghalalkan jual beli *khiyar*, Allah telah menghalalkan jula beli *murabahah*. Akan tetapi berfirman secara umum, yaitu menghalalkan jual beli. Kemudian ketika mengharamkan, Allah secara khusus menyebut riba. Hal ini menunjukkan bahwa jual beli yang dihalalkan jauh lebih banyak dari pada jual beli yang diharamkan.<sup>51</sup>

Berdasarkan landasan diatas, dapat dikatakan bahwa hukum jual beli *murabahah* adalah boleh dengan berbagai syarat dan ketentuan yang berlaku. Artinya, jual beli semacam ini diperbolehkan apabila memenuhi syarat dan rukunnya.

c. Rukun dan Syarat Jual Beli Murabahah

Rukun jual beli *murabahah* sama halnya dengan jual beli pada umumnya, yaitu adanya pihak penjual, pihak pembeli, barang yang dijual, harga dan akad atau ijab qabul. Sementara syarat *murabahah* yaitu:

Pertama, *sigat* atau akad. Akad harus jelas, baik ijab maupun qabul. Dalam akad harus ada kesesuaian antar ijab dan qabul, dan kesinambungan antara keduanya. Kedua, syarat sah jual beli *murabahah* yaitu:

- 1) Akad jual beli yang pertama harus sah,
- 2) Pembeli harus mengetahui harga awal barang yang menjadi objek jual beli,

---

<sup>51</sup>Imam Mustafa, *Fiqih Muamalah*, h. 59

- 3) Barang yang menjadi objek jual beli *murabahah* merupakan komoditas *mitsli* atau ada padanannya serta dapat diukur, ditakar, ditimbang atau jelas ukuran dan kadar jenisnya.
- 4) Jual beli pada akad yang pertama bukan barter barang dengan barang ribawi yang tidak boleh ditukar dengan barang sejenis.
- 5) Keuntungan atau laba harus diketahui masing-masing pihak yang bertransaksi, baik penjual maupun pembeli, apabila keuntungan tidak diketahui oleh pembeli, maka tidak dapat dikatakan sebagai jual beli *murabahah*.<sup>52</sup>

d. Aplikasi Murabahah Dalam Lembaga Keuangan Syariah

Dalam Lembaga Keuangan Syariah selanjutnya disebut LKS, khususnya perbankan syariah, *murabahah* diterapkan sebagai produk pembiayaan untuk membiayai pembelian barang-barang konsumen, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan Investasi. Pembiayaan dalam bentuk konsumen seperti pembelian kendaraan, rumah dan barang-barang multiguna (barang elektronik, perlengkapan rumah tangga, renovasi rumah dan barang-barang kebutuhan konsumen lainnya). Misalnya, pembiayaan modal kerja untuk membeli bahan baku kertas dalam rangka pesanan percetakan, merchandise inventory, raw material inventory, dan barang modal, serta modal kerja yang tidak berkelanjutan. Begitu juga, pembiayaan untuk yang bersifat investasi,

---

<sup>52</sup>*Ibid*, h. 61

seperti untuk membeli mesin-mesin dan peralatan untuk peningkatan dan pembaruan teknologi.

*Murabahah* dalam praktik lembaga keuangan syariah, prinsipnya didasarkan pada dua elemen pokok harga beli serta biaya yang terkait dan kesepakatan atas laba yang diperoleh oleh lembaga.<sup>53</sup> Ciri dasar akad *murabahah* dalam lembaga keuangan syariah sebagai berikut:

- 1) Pembeli harus mengetahui tentang biaya-biaya terkait dengan harga asli barang, batas laba harus ditetapkan dalam bentuk presentase dari total harga ditambah biaya-biaya.
- 2) Apa yang dijual adalah barang yang dibayar dengan uang.
- 3) Barang yang diperjualbelikan harus ada dan dimiliki oleh penjual, dan penjual harus mampu menyerahkan barang tersebut kepada pembeli.
- 4) Pembayaran ditangguhkan, dalam hal ini, pembeli hanya membayar uang muka yang besar dan nominalnya ditentukan dan disepakati bersama antara nasabah dengan lembaga keuangan.

---

<sup>53</sup>*Ibid*, h. 68

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>54</sup> Penelitian lapangan pada penelitian ini berjenis deskriptif dengan sifat penelitian kualitatif, menurut Boedi Abdullah, penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.<sup>55</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang bagaimana dampak penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam pelunasan pembiayaan (studi kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II).

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau

---

<sup>54</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>55</sup>Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 86.

berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek peneliti itu”.<sup>56</sup>

Penelitian deskripsi kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Artinya, di dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang di butuhkan tidak didasarkan pada sampling, tetapi bersifat perposif, yaitu sumber data yang dianggap representatif dan dapat memenuhi tujuan penelitian<sup>57</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Adapun data yang dimaksud ialah:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>58</sup> Adapun yang menjadi Sumber data primer di dalam penelitian

---

<sup>56</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 48.

<sup>57</sup>Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi*, h. 97

<sup>58</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

ini adalah Kepala Cabang, AO pembiayaan serta lima nasabah dengan pertimbangan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh penurunan harga karet terhadap kelancaran angsuran pembiayaan nasabah. Adapun lima nasabah sebagai subyek penelitian (informan) yang berkaitan dengan kemampuan bayar angsuran pembiayaan pasca penurunan harga karet.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>59</sup> Informasi peneliti peroleh dari berbagai sumber kepustakaan, dokumen-dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **C. Teknis Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneniliti akan mengetahui hal-hal

---

<sup>59</sup>Boedi Abdullah, *Metode Penelitian*, h. 86.

yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>60</sup>

Sedangkan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Dengan wawancara ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang pembiayaan pada Kepala Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Bapak Enda Suhendra, Account officer (AO) pembiayaan Syarif Husin serta mencari informan kepada nasabah petani karet yaitu bapak PA, SY, ND, ST dan SK.

Maka dari itu, Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan (studi kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II).

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat

---

<sup>60</sup>*Ibid.*,h. 208.

menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.<sup>61</sup>

Di dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi dari Bank Syariah Metro Madani, hasil wawancara dengan petani karet guna memperoleh data mengenai pengaruh penurunan harga karet terhadap angsuran pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani.

#### **D. Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan di dalam bentuk uraian. Analisis data di dalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.<sup>62</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjembatani keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah.

---

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 213

<sup>62</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malika Press, 2010), h. 355.

<sup>63</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, h. 89.

Sedangkan data hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang hasil wawancara. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan cara berfikir deduktif. Berfikir deduktif yaitu fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian ditarik kedalam sifat yang khusus. Dengan cara berfikir deduktif, peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh penurunan harga karet tersebut apakah berpengaruh terhadap angsuran pembiayaan atau tidak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Bank Syariah Metro Madani

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah islam dalam kegiatan operasionalnya, baik dalam kegiatan menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito, maupun dalam kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan baik *Murabahah*, *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah dan Rahn*. Dasar Hukum UU Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 dan terakhir UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>64</sup>

Bank Syariah Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 september 2005, didirikan berdasarkan akta anggaran dasar notaris Hermazulia,SH di Bandar Lampung No 1 tanggal 03 maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Nomor C-16872 HT.01.01 TH. 2005 tanggal 17 juni 2005. Izin usah dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 28 september 2005.

---

<sup>64</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun 2017

Pada awal operasinya Bank Syariah Metro Madani berkantor pusat di Jl A.H Nasution No 123 A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, kode pos 34111, *telephone* 0725 44365, *faximile* 0725 49669 sejak tanggal 28 september 2009, setelah mendapatkan izin persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No 11/53/DPBS/HDI, tanggal 04 september 2009, kantor pusat PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi di Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, kode pos 34111, diresmikan oleh wali Kota Metro Bapak Lukman Hakim.

Bank Syariah Metro Madani mulai beroperasi dengan tersalurnya dana awal sebesar Rp 750.000.000,. untuk memenuhi kebutuhan pengusaha kecil dalam pengembangan usaha dan investasinya (pengembangan perumahan) di kota Metro dan sekitarnya.<sup>65</sup>

Saat ini Bank Syariah Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang yaitu:

a. Cabang unit II/Tulang Bawang (TUBA)

Di jalan Lintas Timur Unit II desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

b. Cabang Kalirejo

Di jalan Jendral Sudirman Pasar Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

c. Cabang Tulang Bawang Barat (TUBA Barat)

---

<sup>65</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

Di jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

d. Cabang Jatimulyo

Di jalan senopati No. 99 Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Serta memiliki dua kantor kas yaitu:

- a. Kantor Kas Metro Kampus
- b. Kantor layanan di RSUD Muhammadiyah.

Bank Syariah Metro Madani merupakan BPRS pertama di kota Metro yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Pendiri Bank Syariah Metro Madani di prakarsai oleh 9 orang pemegang saham dan 7 karyawan pada Bank Syariah Metro Madani.<sup>66</sup>

Sedangkan pada tahun 2017 Bank Syariah Metro Madani terdiri dari 14 orang pemegang saham, dua orang Dewan Pengawas Syariah yaitu Ketua Drs. H. Hadi Rahmad, MA dan Anggota Ust. Ahmad Sujino, M.Pdi satu orang Dewan Komisaris yaitu di jabat oleh Indah purnomowati, S.Ip., M.Esy. Sebagai Direktur Utama Suhartono Niti Prawiro, SE dan Kamino, SE sebagai Direktur Pelaksana Harian serta 67 orang karyawan dan karyawati.<sup>67</sup>

Bank Syariah Metro Madani dalam menegakan syariah melalui lembaga perbankan telah menjalin kerjasama strategis dan *linkage* program dengan berbagi pihak untuk memberikan layanan terbaik, antara lain

---

<sup>66</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun 2017

kerjasama dengan lembaga keuangan syariah seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga Syariah, BNI Syariah, Bahana Artha Ventura, Permodalan Nasional Mandiri, berbagai BMT di Lampung, Kopontren, BPR dan BPRS , Asuransi Syariah Takaful dan Bumi Syariah Takaful.<sup>68</sup>

Sedangkan dengan lembaga non keuangan seperti lembaga pendidikan dan Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi, Kementrian Negara Perumahan Rakyat RI, Bapetarum PNS dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri Jakarta Metro di 15 A Kampus kota Metro sejak 01 Oktober 2011, serta Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro.<sup>69</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II**

### **a. Visi**

Adapun visi dari Bank Syariah Metro Madani yaitu mewujudkan Bank Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat, dan membawa kemaslahatan umat.

### **b. Misi**

Adapun misi yang dibawa oleh Bank Syariah Metro Madani yaitu:

- 1) Menjalankan usaha perbankan syariah sesuai syariat islam, yang sehat, dan terpercaya.
- 2) Memberikan layanan terbaik dan profesional kepada nasabah, *share holder*, dan karyawan.

---

<sup>68</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

<sup>69</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

### 3. Struktur Organisasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II

**Tabel1.1**

Struktur Organisasi





#### a. Job Description

Job description merupakan struktur organisasi dalam menjalankan tugas/wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan kedudukan organisasi. Adapun Job description islsh sebagai berikut:

##### 1) Rapat umum pemegang saham (RPUS)

RPUS merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan sebagai pemegang atas milik saham. RPUS berhak untuk memutuskan berbagai keputusan berkaitan dengan operasional perusahaan. RPUS bertugas menentukan kebijakan bank, mengawasi jalannya operaasional perusahaan serta melakukan

pengawasan terhadap semua karyawan, terutama keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

2) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas syariah merupakan badan yang ditunjuk oleh Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan di lembaga keuangan atau bisnis syariah yang bertugas mengawasi kegiatan usaha perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah.<sup>70</sup>

3) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan wakil dari pemegang saham. Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan *intern* bank yang mengevaluasi tindakan-tindakan direksi agar tidak merugikan perusahaan dan memberikan arahan dalam melaksanakan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku, dan bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham saat RPUS.<sup>71</sup>

4) Dewan Direksi

Dewan Direksi sebagai manajemen puncak bertanggung jawab yang menjalankan kebijakan bank. Selain itu melakukan pengawasan terhadap semua bagian-bagian yang ada dibawahnya

---

<sup>70</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

<sup>71</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

sebagaimana diamanatkan oleh komisaris berdasarkan RPUS, dan melakukan fungsi manajemen secara menyeluruh.<sup>72</sup>

5) Internal Audit

Internal Audit adalah sebagai yang bertanggung jawab kepada direktur utama dan atau komisaris, mendukung independensi dan manajemen kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut. Bagian ini dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Pengawas untuk memberi informasi berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan laporan kepada Direktur Utama.<sup>73</sup>

6) Kepala Cabang

Kepala cabang bertanggung jawab atas segala aktivitas operasional kantor cabang, menjalankan kebijakan bank, melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang ada dibawahnya yang diamanatkan oleh direksi berdasarkan RPUS, dan melakukan fungsi manajemen pada kantor jual beli.

**b. Divisi Marketing**

1) *Funding* (pendanaan), dimana tugasnya,

- a) Menghimpun dana tabungan dan deposito dengan sistem jemput bola sampai ditempat sesuai perintah nasabah yang masih dalam jangkauan logis.

---

<sup>72</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

<sup>73</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

- b) Memberikan informasi yang benar mengenai karakteristik dari keutamaan masing-masing produk penghimpun dana.
  - c) Meningkatkan pelayanan secara ramah, cepat, teliti dan akurat.<sup>74</sup>
- 2) Pembiayaan *Account officer*, tugasnya:
- a) Menyalurkan pembiayaan/piutang kepada nasabah potensial dan berkualitas baik individu maupun kolektif secara UMKM dan melakukan analisis kelayakan terhadap calon nasabah yang membutuhkan pembiayaan secara selektif.
  - b) Melakukan pendampingan BMT dalam pengembangan usaha, pengelolaan administrasi, pembukuan bank lewat kunjungan konsultasi atau pertukaran regular dan melayani pembiayaan bagi BMT/koperasi, kelompok swadaya masyarakat, wirausaha, melalui skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.
  - c) Melakukan penarikan dan penanganan terhadap pembiayaan piutang, serta memelihara kualitas pembiayaan agar tetap berada dalam kategori lancar serta terkordinir dan terjadwal, termasuk upaya preventif dan penyelamatan pembiayaan, sampai batas maksimal.<sup>75</sup>
- 3) Remedial, tugasnya:

---

<sup>74</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

<sup>75</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

Seorang remedial bertugas untuk menangani ketika adanya tunggakan atau termasuk dalam kategori tidak lancar, dan sudah melebihi 3 bulan. Pada bulan ke 4, remedial akan mendatangi nasabah dan menanyakan alasan yang sedang dialami nasabah, maka pihak bank akan memberikan surat peringatan 1 dengan waktu 7 hari, jika dari pihak nasabah tidak ada perkembangan maka akan diberikan surat peringatan ke 2 dan 3. Apabila pihak nasabah belum mampu membayar kewajibannya pihak bank akan menawarkan penjualan aset terhadap jaminan dimana pada awal akad nasabah sudah menandatangani surat kuasa jual.<sup>76</sup>

Istilah remedial dalam perbankan bisa di katakan sebagai juru tarik intern perbankan yang bertanggung jawab dalam penanganan pembiayaan yang sudah jatuh tempo dan dilengkapi dengan surat tugas resmi. Seorang remedial akan menjalankan tugasnya ketika ada nasabah yang mengalami tunggakan dalam melakukan angsuran, dan remedial juga dapat melakukan tindakan atas nama perusahaan.

4) Gadai/*Rahn*, tugasnya:

Secara teknis *rahn* masuk dalam bagian pembiayaan. Adapun tugas dari *rahn* yaitu mencari nasabah yang akan menggadaikan emas. Jadi tugas *rahn* yaitu bertanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas atau perhiasan sebagai

---

<sup>76</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

salah satu alternatif memperoleh utang tunai dengan cepat. Disamping untuk memenuhi kebutuhan umat akan jasa yang sesuai syariat islam.

**c. Divisi Admin dan Legal**

Divisi admin dan legal berfungsi untuk membuat laporan administratif pembiayaan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dengan cepat, teliti dan akurat. Mempersiapkan proses akad pembiayaan/piutang dengan cepat teliti dan akurat, mempersiapkan rapat komite untuk menambah hasil analisa pembiayaan dan transaksi jaminan nasabah, melaksanakan pengadministrasian berkas-berkas pembiayaan dan jaminan dengan baik, teratur dan aman.<sup>77</sup>

**d. Bagian Operasional Terdiri dari:**

*1) Teller*

Teller bertanggung jawab atas pelaksanaan penerimaan setoran atau pelayanan transaksi dengan ramah, teliti dan akurat dan pembayaran tunai atau pemindah bukuan nasabah, penyimpanan kas dan pengadministrasian secara lengkap, rapi teratur dan aman.

*2) Costumer Service*

Costumer service bertanggung jawab memberikan penjelasan untuk pembiayaan, menerima keluhan nasabah, memberikan solusi dan bertanggung jawab atas nasabah dalam kepentingan

---

<sup>77</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

pembukuan tabungan deposito, serta memberikan informasi yang berkaitan dengan produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II dengan mengutamakan kualitas layanan demi kepuasan nasabah.

3) *Accoun Officer*

Accoun Officer bertanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan sejak proses pencarian nasabah potensial, politisasi nasabah, proses permohonan, analisa, pencairan sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasan pembiayaan.

4) Bidang administrasi pembiayaan

Bertugas mengadministrasi semua data yang berkaitan dengan pembiayaan, mulai dari kelengkapan data, pada saat pencairan dana dan penyimpanan berkas yang sudah ditandatangani sampai dengan pembiayaan tersebut telah dilunasi nasabah.

Bidang administrasi pembiayaan ini merupakan bagian yang memiliki fungsi seperti penetapan tujuan serta cara-cara penyelenggaraan pembiayan dan kegiatan yang berkaitan dengan ketatausahaan seperti mencatat dan menyimpan file atau dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pembiayaan.

Pada bagian operasional ini keberadaanya sangat penting bagi perbankan, dimana antara bagian satu dengan yang lain saling berkaitan dan berpengaruh, mulai dari pencarian nasabah,

pencatatan data samapai pada bagian pencairan dana, yang semua itu dijalankan melalui bagian operasional.

**e. Divisi SDM, terdiri dari:**

1) Personalia

Bertugas melakukan seleksi calon karyawan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar yang diharapkan. Menyelenggarakan atau melaksanakan jadwal pelatihan SDM yang diadakan oleh Bank Indonesia, lembaga lain yang relevan atau intern, melaksanakan program kedisiplinan dengan sistem punisid an *reward* dan menata usahakan administrasi kepegawaian secara tertib, teratur dan aman.

2) Security

Bertugas untuk menjaga keamanan Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II.

3) Office Boy

Bertugas memberikan kebutuhan pada Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II sehingga terciptanya bank yang bersih, dan nasabah merasa nyaman.

Penjelasan di atas, baik tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan sudah diatur atau disusun sademikian rupa agar tidak terjadi tumpang tindih.<sup>78</sup>

## **B. Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan**

Penurunan harga merupakan hal yang umum terjadi dalam masalah ekonomi. Salah satunya seperti komoditas karet yang beberapa tahun terakhir mengalami tren penurunan harga jual. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya para produsen karet baik dari kalangan swasta maupun masyarakat, yang mengakibatkan melimpahnya jumlah produksi karet, akibatnya harga jual karet menjadi turun. Hal tersebut tidak lepas juga dari semakin ketatnya persaingan dari para produsen karet.

Kondisi yang demikian tentunya tidak menguntungkan bagi para petani karet yang mengandalkan hasil dari harga jual getahnya. Terlebih lagi bagi masyarakat yang menjadi nasabah di salah satu Bank seperti Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II, hal tersebut menjadi masalah tersendiri yang mungkin terjadi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh turunya harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan maka peneliti melakukan wawancara kepada nasabah petani karet yaitu bapak PA,SY, ND, ST dan SK dan pihak Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II. Adapun hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>78</sup>Dokumentasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November Tahun2017

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada bapak PA, beliau melakukan pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II untuk keperluan membeli kebun karet. Pembiayaan yang di terima sebesar Rp 150.000.000 juta. kondisi beliau saat ini sedang di pusingkan dengan biaya anak yang menempuh pendidikan di bangku kuliah, yaitu di kesehatan sehingganya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani karena adanya kejelasan dari barang yang menjadi objek pembiayaan dan tidak adanya unsur ghoror atau mengada ngada. Kondisi beliau sebelum melakukan pembiayaan yang bersangkutan hanya memiliki kebun karet 2 ha, untuk memenuhi kebutuhan biaya anak beliau masih mengalami kesulitan, sehingga yang bersangkutan melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II dengan angsuran bisa di cicil bulanan dalam masa tiga tahun, setelah melakukan pembiayaan beliau mampu membeli kebun 1 ha lagi dengan harapan barang yang dibeli bisa menjadi aset sendiri. Kemudian dari hasil pembelian kebun karet tersebut di harapkan mampu menambah penghasilan. Untuk membayar angsuran beliau mengandalkan dari hasil kebun karet di tambah dari hasil usaha warung kelontongan dalam setiap bulannya, dengan asumsi hasil dari kebun karet tersebut pendapatan bisa di bagi tiga, yakni untuk angsuran di bank, untuk biaya anak kuliah serta untuk kebutuhan keluarga (rumah tangga), untuk angsurannya dibayarkan langsung ke kantor Bank Syariah. Menurut beliau pengaruh penurunan harga karet sangat terasa sekali, terlebih dari sisi pendapatan yang berkurang. Pendapatan dari hasil

kebun karet saat ini mengalami penurunan yang sangat drastis, dari harga semula pembiayaan Rp 12.000/kg saat ini hanya laku sekitar Rp 5000/kg sehingga pengaruh penurunan harga karet saat ini sangat terasa berat untuk melakukan angsuran pembiayaan.<sup>79</sup>

Wawancara kepada bapak SY, yang bersangkutan melakukan pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II untuk membeli material bangunan sebesar Rp45.000.000 juta. Beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II digunakan untuk membeli material bangunan guna merenovasi rumah dan dengan jaminan sertifikat rumah yang direnovasi. Beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani karena kenal dengan salah seorang karyawan di dalamnya dengan asumsi bisa mendapatkan pembiayaan nantinya. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan yang bersangkutan belum bisa merenovasi rumah kalau hanya mengandalkan hasil dari kebun, maka beliau melakukan pembiayaan dengan cara hasil dari kebun untuk mengangsur dan setelah lunas jaminan rumah masih milik sendiri, sama-sama diuntungkan (memberi manfaat). Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah untuk membeli material bangunan dengan akad *murabahah*, dan bank telah mewakilkan kepada bapak SY untuk membeli sendiri sesuai kebutuhan yang diperlukan dan bank menerima nota pembelian sesuai pembiayaan resmi dari suplayer, setelah menerima pembiayaan beliau mampu untuk merenovasi rumahnya. Cara beliau membayar angsuran yaitu dengan sistem cicilan perbulan yang

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan bapak PA selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 23 November 2017

langsung di setorkan ke kantor Bank Syariah dari hasil kebun karet ditambah dengan hasil bekerja dari pertanian lainnya. Karena kebun karet merupakan komoditas utama mayoritas masyarakat termasuk bapak SY, penurunan harga getah karet sangat terasa sekali, ketika harga turun drastis dari Rp 12.000/kg menjadi Rp 5000/kg seperti saat ini. Belum lagi pengaruh berkurangnya hasil getah karet ketika musim semi, jadi menurut beliau ada pengaruhnya sangat besar dan menambah beban.<sup>80</sup>

Wawancara kepada bapak ND, beliau menjadi nasabah di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II, dengan jenis pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 30.000.000 juta untuk keperluan pembelian material bangunan dan modal berdagang. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah karena sistemnya yang mudah, adanya kejelasan harga jual dan adanya potongan bila menutup angsuran. Kondisi beliau sebelum pembiayaan kesulitan untuk mengembangkan usaha, Setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah usaha beliau mulai berkembang dan lancar. Namun kendala menghampiri ketika mulai sepi pembeli di pasar unit II ditambah lagi dengan hasil perkebunan karet yang cenderung turun. Angsuran perbulan beliau bayarkan setiap tanggal jatuh tempo angsuran, beliau membayar langsung ke teller Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II. Terjadinya tren harga karet yang turun drastis membuat pemasukan beliau menjadi berkurang, hal serupa juga berpengaruh pada pemasukan beliau dari hasil berdagang di pasar, karena sepi pembeli akibat lesunya perekonomian akibat turunnya harga karet.

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan bapak SY selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 23 November 2017

Hal ini ada pengaruhnya pada turunnya daya bayar angsuran pembiayaan di Bank Syariah karena harus di bagi dengan kebutuhan yang lain ujar beliau.<sup>81</sup>

Wawancara kepada bapak SK, bapak SK menjadi nasabah di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II dan melakukan pembiayaan *murabahah* dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 40.000.000 juta untuk pembelian barang dagangan. Beliau merupakan nasabah lama yang sudah sering melakukan pembiayaan di Bank Syariah karena sistemnya yang mudah dan dekat dari kediaman beliau. Beliau melakukan usaha dagang untuk menambah penghasilan selain dari perkebunan karet. Mulai dari awal usaha beliau juga melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II namun usahanya sering mengalami pasang surut seiring dengan daya beli masyarakat yang juga menurun. Kondisi beliau sebelum melakukan pembiayaan kekurangan modal untuk pembelian barang dagangan. Setelah pembiayaan mampu menambah usahanya dan bisa berkembang, namun ketika pembeli di pasar mulai sepi dan hasil dari perkebunan karet menurun drastis, kemampuan untuk melakukan angsuran pembiayaan menjadi terhambat. Beliau melakukan angsuran pembiayaan setiap bulannya setelah tanggal jatuh tempo angsuran, yang di bayarkan langsung ke kantor Bank Syariah. Pengaruh penurunan harga karet sangat dirasakan oleh beliau, bukan saja untuk angsuran pembiayaan yang semakin sulit, tetapi juga berpengaruh kepada

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan bapak ND selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 24November 2017

daya beli masyarakat di pasar yang turun karena pendapatannya berkurang dan untuk kebutuhan rumah tangga yang semakin tinggi.<sup>82</sup>

Wawancara kepada bapak ST, beliau melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II sebesar Rp 80.000.000 juta untuk tambahan modal usaha peternakan ayam dan pembelian mobil second. Beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah karena menurut beliau prosesnya jelas tanpa adanya pungutan dan pelayanannya pasti diawali dengan salam. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan di Bank Syariah beliau belum menunjukkan perkembangan usaha dan perkebunan karet yang signifikan, namun setelah melakukan pembiayaan kondisi ekonominya semakin maju, luas kebun karetnya yang awal mula hanya 1 ha kini bertambah menjadi 2 ha, karena beliau sudah tiga kali melakukan pembiayaan di bank syariah. Namun setelah terjadinya penurunan harga karet pendapatan pun menjadi berkurang. Melihat pendapatan setiap bulannya yang awalnya 2 ha bisa mendapatkan hasil kurang lebih Rp 8.000.000 juta bersih dalam setiap bulan, kini hanya mendapatkan kurang lebih Rp 3.100.000 juta perbulan. Tentunya hal tersebut sangatlah menjadi beban mengingat angsuran setiap bulanya yang harus di bayar dan juga untuk pemenuhan kebutuhan keluarga setiap harinya ujar beliau. Cara beliau membayar angsuran setiap bulannya dengan membayar langsung ke kantor bank syariah metro madani pada tanggal jatuh tempo atau sebelum nya jika kondisi keuangan sedang membaik. Menurut beliau ada banyak pengaruh terkait penurunan harga karet, terlebih

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan bapak SK selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 24 November 2017

untuk membayar angsuran pembiayaan, melihat dari hasil karet yang mengalami penurunan yang sangat besar.<sup>83</sup>

Sementara itu Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II selaku lembaga yang menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat mempunyai tren pembiayaan yang berbeda-beda pada setiap tahun nya, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penuruann harga karet terhadap kemampuan angsuran nasabah berikut hasil wawancara dari pihak Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II :

Wawancara kepada Kepala Cabang Metro Madani Unit II bapak Enda Suhendra, menurut beliau perkembangan Bank Syariah Cabang Metro Madani Unit II untuk tahun2016sedang mengalamitren penurunan, penurunannya sebesar  $\pm 18\%$ .Untuk jenis pembiayaan yang di tawarkan di bank syariah metro madani meliputi :

1. Sistem jual beli : *Murabahah*
2. Sitem pinjam meminjam : *Qordh/Qardhul Hasan*

Umumnya agunan yang digunakan berupa sertifikat, baik sertifikat tanah, rumah dll. Beliau mengatakan jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* untuk saat ini  $\pm 500$  orang dengan presentase 90% yang 60% mayoritas berpenghasilan dari perkebunan karet.Adapun tujuan dari pemberian pembiayaan untuk membantu sektor usaha dan lembaga dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan bapak ST selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 24 November 2017

<sup>84</sup>Wawancara dengan bapak Enda Suhendra selaku kepala cabang Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November 2017

Wawancara kepada Account Officer (AO) pembiayaan, beliau mengatakana angsuran pembiayaan umumnya langsung dibayarkan nasabah ke kantor Bank Syariah Metro Madani melalui meja teller (setor bay cast), ataupun bisa melalui transfer online. Beliau mengatakan pihak bank menilai nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan itu dengan 5c yaitu, *carakter, capacity, capital, colleteral, condition of economi*, ditambah lagi dengan bersedia di edukasi untuk membedakan antara produk Bank Syariahdengan yang bukan syariah. Untuk menanggulangi gagal bayar dari nasabah Bank Syariah mempunyai prosedur tersendiri, yaitu dengan cara mengidentifikasi masalah yang terjadi, mencari solusi dan menjalankanya.<sup>85</sup>

Menurut beliau untuk nasabah yang mengalami kesulitan (macet) dalam melakukan angsuran pembiayaan akibat pengaruh penurunan harga karet tren nya menurun, yang semula pada awal periode 2016 sebesar 38 nasabah namun pada akhir periode 2016 tinggal sekitar 22 nasabah. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### **Tabel1.2**

#### **Tren Pembiayaan macet Pada Tahun 2016**

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan bapak Syarif Husin selaku AO Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II pada tanggal 21 November 2017

No	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Januari	38
2	Februari	42
3	Maret	44
4	April	46
5	Mei	46
6	Juni	45
7	Juli	52
8	Agustus	42
9	September	49
10	Oktober	28
11	November	28
12	Desember	22

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi dan penanganan bank terhadap nasabah yang kesulitan bayar angsuran berjalan dengan baik dan efektif. Namun secara umum beliau mengatakan bahwa penurunan harga karet jelas berpengaruh terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan angsuran pembiayaan.

**C. Analisis Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II)**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan seperti yang tersebut di atas maka, akan dilakukan analisis terhadap temuan-temuan di lapangan guna mendapatkan hasil dari apa yang menjadi fokus penelitian. Berikut hasil analisis pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsura pembiayaan.

Sampai saat ini 60% dari jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II berprofesi sebagai petani karet. Jika dilihat saat ini tren harga karet mengalami penurunan, hal tersebut terjadi sejak tahun 2015 yang kisarnya hanya Rp 6000 sampai Rp 5000/kg saja. Seperti yang di jelaskan oleh para nasabah yang menjadi responden. Karena kebun karet merupakan komoditas yang menjadi penghasilan utama mereka, dengan turunnya harga karet tentu saja sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan angsuran pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II. Berikut adalah daftar nama nasabah yang menjadi responden.

**Tabel1.3**

<b>No.</b>	<b>Nasabah</b>	<b>Jumlah Pinjaman</b>	<b>Jml Tunggakan</b>
------------	----------------	------------------------	----------------------

1	PA	Rp. 150.000.000	19.720.000,00
2	SY	Rp 45.000.000	10.380.000,00
3	ND	Rp 30.000.000	3.975.000,00
4	ST	Rp 80.000.000	6.684.000,00
5	SK	Rp 40.000.000	1.731.000,00

Bapak PA mengajukan pembiayaan sebesar 150 juta untuk keperluan pembelian kebun karet, angsuran di bayar setiap bulan selama tiga tahun, dengan harapan kebun yang telah di belinya mampu untuk menambah angsuran pembiayaan, namun setelah perkebunan karet mengalami penurunan harga yang hampair setengah dari harga normal, semula Rp 12.000 kini hanya Rp 5000-6000 dengan tingkat kebutuhan yang semakin tinggi mengakibatkan turunnya angsuran pembiyaan.

Bapak SY mengajukan pembiayaan 45 juta untuk membeli material bangunan yang di gunakan untuk merenovasi rumahnya. Sebelum melakukan pembiayaan beliau belum bisa merenovasi rumahnya, dengan asumsi angsuran pembiayaan bisa di bayar dari hasil perkebunan karet namun perkembangan harga jula getah karet yang tidak kunjung membaik mengakibatkan sulitnya melakukan angsuran pembiayaan.

Bapak ND mengajukan pembiayaan sebesar 30 juta untuk modal berdagang dan pembelian material bangunan. Asumsi beliau dengan tambahan

modal untuk berdagang usaha berdagang beliau menjadi bertambah namun kondisi pasar sepi pembeli di tambah hasil kebun karet yang menurun drastis mengakibatkan pengaruh pada berkurangnya angsuran pembiayaan.

Bapak ST mengajukan pembiayaan sebesar 80 juta untuk modal ternak ayam dan pembelian mobil second, beliau mengalami kesulitan bayar angsuran karena usaha peternakan ayam yang menurun dan penurunan pendapatan dari perkebunan karet, perkebunan karet menjadi pemasukan yang sangat di andalkan oleh beliau namun harga jual yang turun mengakibatkan melemahnya angsuran pembiayaan beliau.

Bapak SK mengajukan pembiayaan sebesar 40 juta untuk tambahan modal berdagang. Dengan asumsi hasil dari berdagang dan hasil dari kebun karet dapat digunakan untuk membayar angsuran di bank syariah, namun harga karet mengalami penurunan yang sangat besar dan kondisinya terus berjalan, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap angsuran pembiayaan di bank syariah ditambah lagi sepi pembeli di pasar. Hal itulah yang mengakibatkan bapak SK mengalami tunggakan angsuran pembiayaan.

Dari data diatas menunjukkan bahwasanya rata-rata nasabah mengalami kesulitan (tunggakan) untuk melakukan angsuran pembiayaan yang telah di terimanya, akibat penurunan harga jual getah karet. Hal tersebut dialami hampir oleh semua nasabah yang menjadi responden. Berdasarkan hasil analisis di atas terlihat adanya pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan angsuran pembiayaan nasabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum, penurunan harga karet mengakibatkan pengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran pembiayaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti uraikan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai besar nasabah yang mayoritas penghasilan utamanya dari perkebunan karet mengalami kesulitan melakukan angsuran pembiayaan akibat sedikitnya penghasilan yang di perolehnya. Dengan jumlah pemasukan yang berkurang tersebut dan kebutuhan hidup keluarga yang semakin tinggi mengakibatkan kesulitan untuk membagi antara angsuran yang setiap bulannya harus dibayar dan kebutuhan keluarga untuk setiap harinya yang harus dipenuhi. Bank selaku lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal kepada nasabah berupa pembiayaan mampu mengantisipasi kemungkinan gagal bayar nasabah dengan prosedur dan cara-cara yang persuasif, dan mampu mengidentifikasi masalah pada masing-masing nasabah yang mengalami kesulitan bayar angsuran pembiayaan sehingga mampu mengurangi jumlah nasabah yang gagal bayar angsuran (macet) dalam setiap periodenya.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah:

1. Perlu ditingkatkannya edukasi terhadap nasabah oleh pihak Bank Syariah Metro Madani Cabng Unit II mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembiayaan. Agar nantinya tidak terjadi kemungkinan yang dapat merugikan antara keduanya baik dari pihak Bank Syariah ataupun pihak nasabah. Kemudian, perlu ditingkatkannya sosialisai kepada masyarakat umum mengenai produk Bank Syariah supaya masyarakat dapat membedakan mana yang menjadi produk Bank Syariah dan yang bukan, agar tercipta citra yang baik di masyarakat dan di harapkan dapat membangun dan membantu pertumbuhan ekonomi secara luas. Perlu adanya evaluasi kelembagaan untuk dapat membangun dan meningkatkan perkembangan Bank Syariah yang bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.
2. Perlu adanya penelitian serupa di masa mendatang namun dengan variabel yang berbeda, karena perkembangan yang terus maju dan permasalahan yang bermacam-macam, tentunya membutuhkan penanganan dan aturan yang harus di kembangkan nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuanngan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- \_\_\_\_\_. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Publishing, 2008
- Andrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014
- Boedi Abdullah. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Enizar, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000
- Imam Mustafa. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustakaa, 2002
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Muhammad. *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2000

- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Malika Press, 2010
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenamedia Grup, 2010
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual* Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Sofyan Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Tafsir Al-Quran Majid An-Nur*, Malang: Pustaka Riski Putra, 2000
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- \_\_\_\_\_, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008
- Wien's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi*, Bandung: M2S Bandung, 1993
- Dewi Karlina, *Tugas Akhir: Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Volume Penjualan Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Lancar Abadi Expres (Daerah Pengiriman Wilayah Wonogiri)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta , 2010
- Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah" Dalam Jurnal Penelitian, (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik), vol. 9, No. 1, Februari 2015
- Yudha Pramana Budi, *skripsi: Strategi Peningkatan Produktivitas Karet di PT. Perkebunan Nusantara xii (persero) Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi*, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2014
- Yuliana Regina, *Skripsi: Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (Studi di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*, Universitas Tanjungpura, 2016

**PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN  
NASABAH DALAM ANGSURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Bank  
Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Teori Harga**

1. Pengertian Harga
2. Perubahan Harga
3. Penurunan Harga
4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga

### **B. Pembiayaan**

1. Sejarah Pembiayaan
2. Definisi Pembiayaan
3. Landasan hukum Pembiayaan
4. Prinsip-prinsip Pembiayaan
5. Pembiayaan Murabahah

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- D. Deskripsi Data

4. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang
5. Visi, Misi dan Tujuan Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang
6. Struktur Organisasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang
- E. Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)
- F. Analisis Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)

## **BAB V KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 5 Juli 2017



**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724

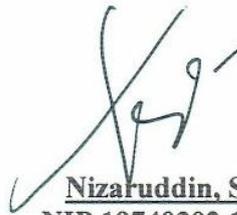
Mengetahui :

Dosen Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Dosen Pembimbing II



**Nizaruddin, S. Ag., MH**  
NIP.19740302 199903 1 001

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN NASABAH DALAM ANGSURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)**

#### **A. Wawancara**

1. Wawancara kepada Kepala Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2
  - a. Bagaimana perkembangan Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2 saat ini?
  - b. Apa saja jenis pembiayaan yang ditawarkan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2?
  - c. Berapa banyak nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2?
  - d. Apa tujuan penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2?
2. Wawancara kepada Account officer (AO) pembiayaan Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2
  - a. Bagaimana cara nasabah melakukan angsuran pembiayaan yang telah diterimanya?
  - b. Apa kriteria nasabah yang bisa mendapatkan pembiayaan?
  - c. Bagaimana cara Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2 menanggulangi nasabah yang gagal bayar?

3. Wawancara kepada nasabah (petani karet)
  - a. Apa jenis pembiayaan yang diterima dari Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2?
  - b. Mengapa anda melakukan pembiayaan di Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2?
  - c. Bagaimana kondisi anda sebelum dan setelah menerima pembiayaan?
  - d. Bagaimana cara anda melakukan angsuran pembiayaan yang telah diterima?
  - e. Apakah ada pengaruh penurunan harga karet terhadap angsuran pembiayaan anda?

**B. Dokumentasi**

1. Profil Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2.
2. Struktur organisasi Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit 2

Metro, Oktober 2017



**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724

Mengetahui :

Dosen Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Dosen Pembimbing II



**Nizaruddin, S. Ag., MH**  
NIP.19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:  
1. Drs. Hi. Musnad Rozin, MH  
2. Nizaruddin, S.Ag.,MH  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Nuril Anwar  
NPM : 13103724  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Pelunasan Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabank Unit 2)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1385/2016

Metro, 08 November 2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Manager Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

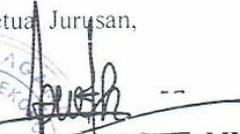
Nama : Nuril Anwar  
NPM : 13103724  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap  
Kemampuan Nasabah Dalam Pelunasan Pembiayaan  
(Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit  
II)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan,

  
Siti Zulankha, S.Ag., MH  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1103/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KETUA CABANG BPRS METRO  
 MADANI CABANG UNIT 2  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1102/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 16 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **NURIL ANWAR**  
 NPM : 13103724  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS METRO MADANI CABANG UNIT 2, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN NASABAH DALAM ANGSURAN PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BANK SYARIAH METRO MADANI CABANG UNIT 2)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Oktober 2017  
 Wakil Dekan I,



*[Handwritten Signature]*  
 Siti Zulaikha S.Ag, MH  
 NIP. 49720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1102/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : NURIL ANWAR  
NPM : 13103724  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di BPRS METRO MADANI CABANG UNIT 2,  
guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan  
Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH  
PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP KEMAMPUAN NASABAH DALAM  
ANGSURAN PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BANK SYARIAH METRO MADANI  
CABANG UNIT 2)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan  
selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Enda Suhendra*  
PT BPRS SYARIAH  
METRO MADANI  
CAB. BANGUNAWANG

**ENDA SUHENDRA**  
Kepala Cabang



Wakil Dekan I

*Zulaikha*  
Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

- No Acc: 017/kcb - BPRS MM / TUBA / XI / 2017

- Kepada tbs diterangkan:

- a. Segala data yang dibutuhkan guna penelitian harus melalui persetujuan tertulis dari pihak Bank.
- b. Selama penelitian, tbs tidak diberikan/dipasutasi dana dari bank.
- c. Konfirmasi ke no. 0023 2153 5858 (An. Enda Suhendra)
- d. konfirmasi ke pihak Bank pemilik hasil penelitian sbtu pendadaran, guna Uji Materi.

f 21/10/2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1280/ln.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

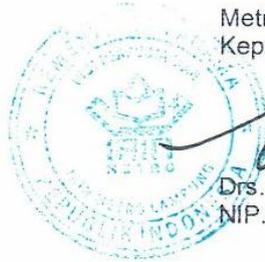
Nama : NURIL ANWAR  
NPM : 13103724  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103724.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	27/12 - 2017	27/12 - 2017 ✓	Ace perbaikan Bab IV & V. Perbaikan untuk dinungras ybs. Revisi keesokan komponen - 11/12	

Diketahui :

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs.

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	18/12 -20/12	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dalam analisis - data kuis regional untuk religiusitas pertanyan yang ada pada APD, dan juga dalam - dari sisi</li><li>- Kesimpulan hasil penelitian dengan sram.</li><li>- Perbaikan cara pe-nyajiannya di sub IV. Perbaiki</li></ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	18/11-2017	✓	Bab IV & V - Uraikan sedemikian rupa tentang syarat berdirinya bank. & prinsip Metro Madris - Sebutkan juga prin- sipa menjadi prosedur bank & prinsip Metro Madris Unit II - Enumerasikan tentang jumlah anggaran yang di alokasikan pada nasabah & sisa.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Selasa 12/17 /12		Acc ke Pemb I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Kamis, 07/17 /12		Acc Bab IV - V lengkap dari awal sampai Akhir	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1.	Sehaba 5/17 /12		<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan footnote beri 7 ketukan ke dalam</li><li>- Berikan sumber referensi pada setiap kutipan</li><li>- Berikan pengelasan pada setiap sub bab</li><li>- Pertanyaan APD belum terjawab semuanya</li><li>- Analisis dipertajam dan di pergelas lagi</li></ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag. MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	13/10 2017	✓	Acc. ARD	

Diketahui:  
Dosen Pembimbing I

**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	8/10-2017	✓	Bab II - Analisis teori th. perusahan harga - dan sumber & bab ini.	
	9/10-2017	✓	Bab III - Pahami & pelajari pengetis deduktif dan induktif. Pembahasan 4cc, pekailes bab I & III, Ambil serat siset dan konjungsi utli bab kesikat nya.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	3/10-2017	✓	Bab I. - Perkembangan Bela-bela masalah hukum disebabkan antara - pengaruh persuasi harga dengan kemana tujuan anggaran jalan bisnis. - Munculnya hasil survei nya, seperti ayo. - Pertanyaan penelitian nya pada eksistensi Agri.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : IX / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
	12/19-2017	✓	ace out line	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Jumat 13/17 /10		APP diperbaiki Cari ke buletin	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Senin, 4/17 /09		Acc Bab I - III Lanjut APD	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Senin, 29/11/16		Ace Outline	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

**Nizaruddin, S. Ag., MH**  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

**Nuril Anwar**  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Paraf Dosen
1	Senin, 29/11 /08		<ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan pertumbuhan ekonomi secara umum.</li><li>- Jelaskan tentang teori harga.</li><li>- Jelaskan dampak ketiada stabi lan harga</li><li>- Jelaskan tentang pembiayaan, dan apa yg terjadi di lapangan</li><li>- Hindari pengutipan pd skripsi orang dan pengutipan pada internet</li><li>- Berikan penjelasan pada setiap akhir sub BAB</li><li>- Cantumkan sumber pada kutipan yg diambil</li><li>- Perhatikan arah ketikan pada setiap alenia baru</li></ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	17/5-2017	✓	Ace untuk di - Seminorles, Pa - Comple.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa ybs,

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.iametrouniy.ac.id](http://www.iametrouniy.ac.id) Email : [iametro@iametrouniy.ac.id](mailto:iametro@iametrouniy.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
1.	Sabtu 25/17 /4		lanjut baru ke pembimbing I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs.

Nuril Anwar  
NPM. 13103724



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

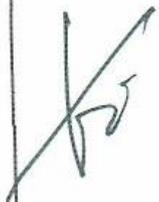
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Nuril Anwar

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy

NPM : 13103724

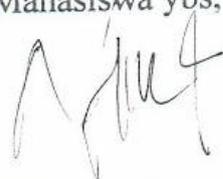
Semester / T A : VIII / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
1.	Senin, 17/17 /04		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berikan penjelasan pada setiap sub bab yang di bahas</li><li>2. Sumber yang menjadi rujukan harus jelas dan di cantumkan pada footnote.</li><li>3. perhatikan penulisan kutipan langsung</li></ol>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP.19740302 199903 1 001

  
Nuril Anwar  
NPM. 13103724

## Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala cabang Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan AO Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan bapak ST selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan bapak PA selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan bapak SY selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan bapak ND selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II



Wawancara dengan bapak SK selaku nasabah Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nuril Anwar dilahirkan di Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada hari jumat, 16 januari 1995. Putra berdarah jawa ini merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Badrun (alm) dan ibu Tutik IImi.

Pendidikan dasar yang peneliti tempuh berawal dari SDN 1 Rukti Sediyo lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP N 1 Raman Utara lulus pada tahun 2010, dan melanjutkan di SMA 1 Muhammadiyah Pekalongan dengan jurusan IPA lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan masuk di jurusan Ekonomi Syariah.

Pada akhir studi ini peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II). Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat yang dapat dituangkan dalam skripsi ini. Terimakasih